

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP CASH DIVIDEN
(Studi Kasus pada PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK)

Oleh:

Hj. Neni Mulyani

NPM. 093402238

Pembimbing:

Elis Listiana Mulyani

H. Nana Sahroni

ABSTRAK

Laporan keuangan disusun dengan laporan sistematis pada kinerja dan posisi keuangan perusahaan lembaga / organisasi / dalam periode tertentu. menganalisis dan menafsirkan laporan keuangan untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan pengambil keputusan

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis tingkat likuiditas dan profitabilitas, cash dividen pada perusahaan aneka industri go publik di BEI dan mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap cash dividen pada perusahaan aneka industri go publik di BEI.

Metode penelitian menggunakan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi dan kepustakaan. Jenis data diperoleh melalui data sekunder berupa data laporan keuangan. Alat analisis menggunakan persamaan regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji signifikansi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap cash dividen pada perusahaan aneka industri go publik di BEI baik secara parsial maupun simultan. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan tingkat likuiditas dan profitabilitas.

Kata kunci : likuiditas, profitabilitas, cash dividen.

ABSTRACT

Financial statements are prepared systematically report on the performance and financial position of an institution / organization / company in a given period. analyzing and interpreting financial statements in order to reduce uncertainty and increase confidence in decision maker.

The research objectives was to investigated and analyzed the level of liquidity, the level of profitability, cash dividend and the influence of liquidity and profitability on cash dividend at PT. Indofood Sukses makmur, Tbk by simultaneously and partially.

Research method used by correlational research. Technique of data collecting used by way of interviews, documentation and biography. Type of data obtained throught secondary data periodic of financial performance. Analysis tool uses a multiple regression equation, coefficient of determination and significant test.

The analyze result showing that simultaneous and partially of liquidity and profitability has been effecting to cash dividend in Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk the company should be able to maintain levels of liquidity and profitability levels

Keywords : liquidity, profitability, cash dividend

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Manajemen keuangan (*financial management*) merupakan segala aktivitas (aktivitas pembiayaan, aktivitas investasi dan aktivitas bisnis) perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Tujuan perusahaan menurut beberapa pendapat menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba sebesar-besarnya maka perusahaan memberikan kepuasan kepada konsumen terhadap produk yang dihasilkan dan mengembangkan usaha, supaya dapat memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Pasar modal memegang peran penting dalam perekonomian suatu negara. Pasar modal bisa dijadikan indikator kondisi perekonomian negara secara aggregate. Fungsinya sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana segar. Salah satu sumber pendanaan perusahaan, adalah perangkat atau lembaga yang merupakan tempat pertemuan kesepakatan antara dua pihak yang saling memerlukan modal. Pihak yang membutuhkan modal (*ultimate borrower*) yaitu perusahaan, Sementara pihak pemilik modal (*ultimate lender*) yaitu investor. Kebutuhan dana bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya (*ekspansi*) dapat diperoleh melalui emisi saham yang dikenal dengan istilah *go public*. Dari keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia, 460 perusahaan yang telah *go public* per 28 Desember 2012 sumber BEI. Pasar modal merupakan salah satu bagian penting dari sektor keuangan yang turut menyumbang kemajuan perekonomian Indonesia.

Investor dalam melakukan investasi di pasar modal harus memperhatikan berbagai macam faktor untuk memaksimalkan keuntungannya. Potensi keuntungan investasi di pasar modal dapat dilihat dari proyeksi kinerja saham-saham di pasar modal. Likuiditas merupakan salah

satu faktor yang juga dapat menentukan sukses atau gagalnya perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut, ikut menentukan sampai seberapa perusahaan tersebut memegang risiko. Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja perusahaan. Jika perusahaan mempunyai profitabilitas bagus maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin. Namun sebaliknya jika perusahaan mempunyai profitabilitas buruk maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan bertahan lama, karena perusahaan tersebut tidak mampu untuk memenuhi biaya-biaya oprasional. Bagi para investor penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk mengetahui profitabilitas dapat digunakan *Return On Equity* (ROE), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.

Salah satu perusahaan *go public* yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan sampai sekarang masih *exist* yaitu PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang selalu melakukan inovasi dan pengembangan usaha dengan menambah produk-produk baru sehingga diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi para investor.

Berdasarkan Annual Report tahunan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood” atau “Perseroan”) pada hari ini mengumumkan kinerja keuangannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012. Perseroan melaporkan penjualan neto konsolidasi sebesar Rp37,26 triliun, meningkat 10,3% dari Rp33,77 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kelompok Usaha Strategis (“Grup”) Indofood, yaitu Produk Konsumen Bermerek (“CBP”), Bogasari, Agribisnis dan Distribusi masing-masing memberikan kontribusi sebesar 43%, 24%, 25% and 8% terhadap penjualan neto konsolidasi.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Bagaimana Cash Dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Cash Dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Baik secara simultan maupun parsial.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Perkembangan tingkat Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Perkembangan Cash Dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Cash Dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Baik secara simultan maupun parsial.

Kegunaan Hasil Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama secara:

- a. Keilmuan

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Cash Dividen.

b. Terapan

Dari aspek praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Penulis

sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan khususnya tentang Likuiditas, Profitabilitas, Cash Dividen.

2. Pelaku pasar modal

Bagi pelaku pasar modal seperti emiten dari perusahaan yang listing di BEI, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam memprediksi kinerja saham perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menempuh strategi-strategi khusus untuk menjaga agar harga sahamnya tetap baik.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk melalui situs resminya www.indofood.co.id, penelitian di Pojok BEI (Bursa Efek Indonesia) Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalay, Jl. Siliwangi No. 24, penelitian di PT. Reliance Securities, Tbk. www.relitrade.com, penelitian melalui akses internet dengan situs www.idx.co.id, www.bloomberg.com, www.economagic.com, www.yahoo-finance.com, www.bapepam.go.id, www.kompas.com dan www.bisnis.com

Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama kurang lebih tiga bulan dari pengajuan izin sampai dengan sidang Skripsi. Jadwal penelitian terlampir.

B. Tinjauan Pustaka

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar abstrak. Menurut Bambang Riyanto (1995:219) pasar modal (*capital market*) adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan dengan kepentingan yang saling mengisi yaitu pemodal (*investor*) disatu pihak dengan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau dana jangka panjang dipihak lain atau dengan kata lain adalah tempat (dalam artian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang.

Pasar modal akan menjembatani hubungan antara pemilih dana, yang dalam hal ini disebut sebagai pemodal (*investor*) dengan pengguna dana atau emiten. Para pemodal menggunakan instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolio sehingga dapat memaksimalkan penghasilan. Instrumen pasar modal terbagi atas dua kelompok besar yaitu instrumen pemilikan (*equity*) seperti saham, dan instrumen hutang seperti obligasi perusahaan. Obligasi yang dapat dikonversikan menjadi saham dan sebagainya.

Pasar modal dalam suatu perekonomian dapat menjalankan 2 fungsi lembaga, yaitu lembaga bank dan lembaga pembiayaan. Dalam melaksanakan fungsi lembaga bank, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Sedangkan fungsi lembaga pembiayaan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh para *lender* sebagai penyedia dana tidak harus terlibat secara langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut

Pasar Modal Di Indonesia

Pasar modal di Indonesia baru diaktifkan kembali pada tanggal 10 Agustus 1977, meskipun sebenarnya pasar modal dalam bentuk bursa efek telah dikenal sejak zaman Hindia Belanda dengan didirikannya "*Vereniging Voor De Effecten Handel*". Pada tahun 1912 di Jakarta yang kemudian diikuti dengan berdirinya bursa efek Surabaya dan Semarang pada tahun 1925. Pasar modal yang diaktifkan kembali sejak tahun 1977 mempunyai jiwa yang berbeda dengan pasar modal sebelumnya (Bangbang Riyanto : 1995).

Sasaran yang ingin dicapai oleh pengembangan pasar modal di Indonesia adalah:

- a. Untuk mempercepat proses perluasan pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan swasta guna pemerataan pendapatan masyarakat.
- b. Lebih menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengarahannya dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif dalam pembiayaan pembangunan nasional.
- c. Saat ini di Indonesia hanya ada satu pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia sendiri merupakan penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Desember 2007. Penggabungan ini demi efisiensi dan efektivitas operasional dan transaksi.

Likuiditas

Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi. Perusahaan mempunyai kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga dikatakan bahwa perusahaan itu likuid dan sebaliknya yang tidak mempunyai kemampuan bayar adalah inlikuid. Masing-masing rasio likuiditas mencerminkan perspektif yang berbeda dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas diharapkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancarnya pun semakin tinggi.

Menurut Bambang Riyanto (2005 : 80) : bahwa :

“Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi”.

C. Kerangka Pemikiran

Analisis likuiditas perusahaan merupakan bagian analisis laporan keuangan. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Terdapat beberapa rasio likuiditas, namun dalam penelitian ini hanya akan menghitung tingkat likuiditas dengan menggunakan cash ratio karena kas adalah bentuk yang paling likuid yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial, sedangkan hutang lancar menunjukkan kewajiban yang harus dipenuhi dalam waktu dekat biasanya kurang dari satu tahun.

Menurut (bambang riyanto, 2005 : 97) bahwa :

“ cash ratio adalah rasio untuk mengukur jumlah kas tersedia dibanding dengan hutang lancar ”.

Cash ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan. Penelitian ini menggunakan cash ratio karena kas merupakan bentuk yang likuid yang umum digunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Sedangkan hutang lancar menunjukkan kewajiban yang harus dipenuhi dalam waktu dekat biasanya kurang dari satu tahun. Perusahaan memberlakukan ketentuan bank indonesia yang menyatakan bahwa standar cash ratio industri sebesar 50% dan standar return on assets yang baik adalah sebesar 1,5%

D. Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka pemikiran di atas, maka ditarik suatu hipotesis bahwa terdapat **pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap cash dividen baik secara parsial maupun simultan.**

E. Objek Dan Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Cash Dividen dengan ruang lingkup penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap cash dividen (studi khusus pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk).

Sejarah Singkat PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (dahulu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Gizindo Primanusantara, PT Indosentra Pelangi, PT Indobiskuit Mandiri Makmur, dan PT Ciptakemas Abadi) (IDX: ICBP) merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim dengan nama Panganjaya Intikusuma yang pada tahun 1994 menjadi Indofood. Perusahaan ini mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa.

Sudono Salim atau Liem Sioe Liong (Hanzi: 林紹良, pinyin: Lin Shaoliang) (lahir di Tiongkok, 19 Juli 1916 – meninggal di Singapura, 10 Juni 2012 pada umur 95 tahun) adalah seorang pengusaha Indonesia. Dia merupakan pendiri Grup Salim. Kepemilikan Grup Salim meliputi Indofood, Indomobil, Indocement, Indosiar, BCA, Indomaret, Indomarco, PT Mega, Bank Windu Kencana, PT Hanurata, dan PT Waringin Kencana dan lain-lain. Selain itu bersama Djuhar Sutanto, Sudwikatmono dan Ibrahim Risjad (dikenal dengan The Gangs of Four) mendirikan sebuah perusahaan tepung terigu terbesar di Indonesia yaitu, PT Bogasari Flour Mill. Pada saat kerusuhan melanda Jakarta tahun 1998, rumahnya yang berada di Gunung Sahari, Jakarta Pusat,

menjadi korban pengerusakan dan penjarahan. Setelah peristiwa tersebut, ia mulai mengalihkan kepengurusan bisnisnya kepada anaknya Anthony Salim, lalu pindah dan tinggal di Singapura hingga tutup usia Ia dikenal luas masyarakat dekat dengan mantan Presiden ke-2 Indonesia Soeharto. Usahanya diteruskan anaknya yakni Anthony Salim dan menantunya Franciscus Welirang.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penyusunan Skripsi ini menggunakan metode korelasional seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2007 : 46) bahwa:

“Penelitian korelasional adalah metode yang digunakan untuk menganalisis sejauhmana variabel-variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.”

Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang ada akan digunakan adalah primer dan data sekunder sebagai berikut :

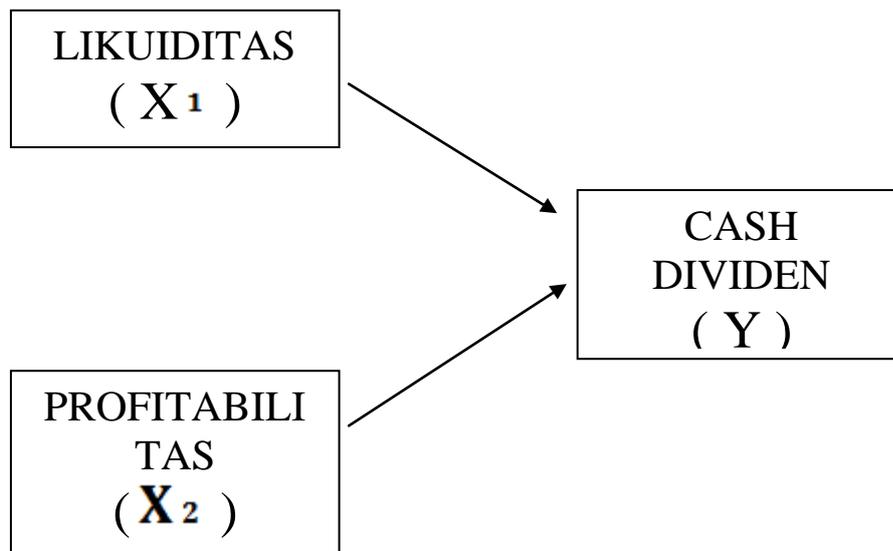
1. Data primer yaitu jenis data yang diperoleh langsung adari sumber pertama baik individu atau kelompok yang diperoleh melalui wawancara denagn pihak terkait dan observasi.
2. Data sekunder yaitu primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram (Husein Umar, 2003 : 42)

Operasionalisasi Variabel

Oprasional variabel terdiri dari likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2) sebagai variabel bebas dan cash dividen sebagai variabel terikat (Y).

G. Paradigma Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis menuangkan dalam bentuk paradigma penelitian sebagai berikut :



H. Teknik Analisis data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang telah ditentukan menurut teori dan fakta yang ada di lapangan. Selanjutnya penulis melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam hal ini penulis menganalisa data yang diperoleh mengenai Likuiditas, Profitabilitas dan Cash Dividen. Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam pengujian hipotesis, data tersebut diolah terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik parametrik untuk pengujian hipotesis.

I. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Manajemen PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya berdasarkan catatan likuiditas dan profitabilitas sehingga mempunyai daya

tarik tinggi di pasar modal. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dan kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk membayar dividen, sehingga likuiditas dan profitabilitas dapat dijadikan sebagai faktor penting terhadap kebijakan dividen. Pihak manajemen PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diharuskan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal positif mengenai keberhasilan perusahaan dalam membukukan profit. Dengan demikian ukuran likuiditas dan profitabilitas mutlak diperlukan untuk perusahaan apabila hendak membayar dividen.

Cash Dividen Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode Tahun 1999 s.d 2011

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*Return*) baik berupa pendapatan dividen (*Dividend Yield*) maupun pendapatan dan selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*Capital Gain*). Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan.

J. Kesimpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *cash dividend* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Likuiditas dan profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama periode Tahun 1999 s.d Tahun 2011 mengalami perubahan yang bervariasi. Likuiditas Tertinggi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk terjadi pada Tahun 2001, *cash ratio* mengalami penurunan disebabkan perusahaan melakukan pembayaran *cash dividen* kepada pemegang saham dan

untuk memperluas kegiatan operasional perusahaan. Peningkatan ROE tertinggi pada Tahun 1999 akibat nilai volume penjualan yang terus mengalami kenaikan. Sedangkan penurunan terjadi pada Tahun 2005, disebabkan karena prosentase kenaikan laba lebih rendah dari pada total aktiva.

Cash dividend pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama periode Tahun 1999 s.d Tahun 2011 cenderung mengalami peningkatan bervariasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada Tahun 2011 dengan jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat dan tahun sebelumnya. Sedangkan dividen tunai terendah terjadi pada Tahun 2005.

Berdasarkan hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa *likuiditas* dan *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*. *Likuiditas* Tertinggi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk terjadi pada Tahun 2010, *cash ratio* mengalami penurunan disebabkan perusahaan melakukan pembayaran *cash dividend* kepada pemegang saham dan untuk memperluas kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial hanya *likuiditas* yang berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend* sedangkan *profitabilitas* berpengaruh tapi tidak signifikan. *Likuiditas* mempunyai peran penting dalam menunjang pembayaran dividen tunai. Demikian, Semakin tinggi *profitabilitas* maka kemampuan perusahaan membayar dividen juga semakin tinggi. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat teruji kebenarannya.

Saran

Berdasarkan simpulan mengenai pengaruh *likuiditas* dan *profitabilitas* terhadap *cash dividend* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

Sebaiknya PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dapat mengendalikan posisi *likuiditas* menurut standar Bank Indonesia yang baik. sehingga stabilitas keuangan dalam perusahaan tetap terjaga karena *likuiditas* perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam keputusan *dividend*, dimana *dividen* ini menunjukkan arus kas keluar dari perusahaan. selain itu meningkatkan *profitabilitas* agar menarik minat investor di lantai bursa.

Sebaiknya PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mempertahankan dan meningkatkan likuiditas dan profitabilitas guna menjaga trend positif terhadap kinerja keuangan, Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi belanja modal perusahaan, karena semakin tinggi efisiensi, maka akan semakin meningkat laba yang diperoleh perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat membagikan dividen yang lebih tinggi sehingga kredibilitas saham di Bursa Efek Indonesia dapat dipertahankan.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim. 2005. *Analisa investasi*, Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat.
- Agnes Sawir. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.
- Robert Ang. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Edisi Terbaru, Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Pandji Anoraga. 2001. *Pengaruh Pasar Modal (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Catatan Ketujuh, Yogyakarta :BPFE UGM.
- Brigham, Eugene FF. Dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Ahli Bahasa : Yulianto, Akbar, Ali, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Eduardus Tandellin. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE.
- Mamduh M Hanafi. 2003. *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*, Yogyakarta : UPP AMP YPKN.
- Martono Dan Agus Harjito, 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Yogyakarta : Ekonisia.
- Munawir S. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Rusdin. 2006. *Pasar modal*. Bandung ; Alfabeta.

Van Horne, James C. Dan Washowich Jhon M. 2005, *Fundamental Of Financial Management*,

Buku 1 Edisi 12, Peason Education dan Salemba Empat, Jakarta.

Weston, Hilton and Gordon. 2002. *Anggaran Perencanaan Dan Pengendalian Laba*, Edisi 2, Edisi

Bahasa indonesia. Jakarta : Salemba Empat.

Zaki Baridwan. 2002. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : UGM.